**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian yang dibahas dalam bagian ini yaitu hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca, menulis dan berhitung warga belajar keaksaraan fungsional melalui penggunaan media kartu kata bergambar di kelompok belajar Mabbarakka Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan tes kemampuan membaca akhir siklus I dan siklus II. Data observasi berupa tindakan tutor dan aktivitas warga belajar selama pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.

1. **Siklus I**

Siklus pertama ini berlangsung selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan kegiatan belajar mengajar dan satu kali pertemuan tes akhir pembelajaran.

1. **Tahap perencanaan**
2. Tutor dan peneliti bersama-sama menyusun rencana program pembelajaran (RPP)
3. Menyusun format observasi tutor dan warga belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tutor dalam mengimplementasikan prosedur penggunaan media pembelajaran (kartu bergambar) dan untuk mengetahui keaktifan warga belajar dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran (kartu bergambar) tersebut.
4. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu tutor dan peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
5. Sebelum masuk ke dalam pembelajaran, tutor mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
6. Menyusun tes untuk mengukur tingkat kemampuan calistung warga belajar dalam pembelajaran dengan penggunaan media (kartu bergambar) pada siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar setelah diberikan materi pembelajaran membaca, menulis dan berhitung dengan menggunakan media kartu bergambar.
7. **Tahap pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini berlangsung selama tiga kali pertemuan di mana dua kali untuk pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes kemampuan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. **Kegiatan awal**
2. Tutor memberikan kesiapan warga belajar
3. Tutor melakukan apresepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. **Kegiatan inti**
5. Untuk masuk ke dalam pembelajaran terlebih dahulu tutor membangun pengetahuan awal dengan warga belajar mengenai buah pisang
6. Tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan
7. Tutor membagikan bahan bacaan kepada warga belajar mengenai cara membuat pisang goreng naget
8. Tutor melakukan Tanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan
9. Tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar saat itu juga.
10. **Kegiatan Akhir**

Tutor bersama warga belajar membuat kesimpulan dari pertemuan itu

1. **Tahap Observasi**

Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar membelajarkan berlangsung dengan mengamati aktivitas tutor dan warga belajar dengan menggunakan media kartu bergambar. Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I terhadap aktivitas tutor dalam menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan Peningkatan Kemampuan Calistung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar di Kelompok Belajar Mabbarakka Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

Table 4.1 Hasil observasi terhadap kegiatan tutor dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No Indikator yang diobservasi | Kualifikasi | Ket |
| 3 2 1 |  |
| 1. Tutor memberikan kesiapan warga belajar √ |
| 2 Tutor melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran √ |
| 3 Tutor membangun pengetahuan awal WB √ |
| 4 Tutor memberikan tugas memasang serta  menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan √ |
| 5 Tutor memberikan bahan bacaan kepada WB √ |
| 6 Tutor melakukan Tanya jawab dengan WB  terhadap materi yang telah diajarkan √ |
| 7 Tutor memberikan penilaian √ |
| 8 Tutor bersama WB membuat kesimpulan √ |

Sumber: Hasil Observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk Tutor pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada bagian (4) dan bagian (6). dengan demikian, inilah yang menjadi kelemahan tutor yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus ke dua)

1. **Tahap Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang diukur melalui tes dan hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini.

Masalah yang ditemukan dalam tahap ini terdapat pada komponen ke dua di kegiatan inti, yakni bagian 4: Tutor kurang baik dalam memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan dan bagian 6: Tutor kurang baik dalam melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan.

Nilai peningkatan kemampuan calistung warga belajar keaksaraan fungsional pada setiap mata pelajaran di kelompok belajar Mabbarakka Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru yang diperoleh setelah pembelajaran media kartu bergambar pada siklus I bila dikelompokkan berdasarkan 5 kategori maka akan diperoleh data persentase sebagaimana pada table di bawah ini:

Tabel 4.2 Persentase Skor Kemampuan Membaca, Menulis Dan Berhitung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Siklus I

|  |
| --- |
| Interval Hasil Belajar WB Frekuensi Persentase |
| 80-100 Baik Sekali 0 0 |
| 66-79 Baik 4 40 |
| 56-65 Cukup 5 50 |
| 40-55 Kurang 1 10 |
| <40 Gagal 0 0 |
| Jumlah 10 100 |

Sumber: Hasil Tes Kemampuan Calistung Siklus I

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 10 orang subyek penelitian tidak ada warga belajar yang kemampuan calistungnya masuk dalam kategori baik sekali, 4 orang warga belajar memiliki kemampuan calistung dengan kategori baik dengan presentase 40%, 5 orang warga belajar yang memiliki kemampuan calistung dalam kategori cukup dengan presentase 50%, 1 orang warga belajar memiliki kemampuan calistung dalam kategori kurang dengan presentase 10% dan tidak ada warga belajar yang kemampuan calistungnya masuk dalam kategori gagal. Sesuai dengan nilai kemampuan calistung warga belajar pada tindakan tes pertama diperoleh nilai rata-rata 64,44 dimana nilai rata-rata tersebut setelah disesuaikan dengan table 3.2 berada di interval 56-65 yang berarti cukup. Jadi, dapat dinyatakan bahwa kemampuan calistung warga belajar keaksaraan fungsional kelompok belajar Mabbarakka melalui media kartu bergambar pada siklus I dalam kategori cukup dan belum memenuhi kategori keberhasilan pembelajaran yaitu 66 (baik). Bahkan masih ada warga belajar yang kemampuan Calistungnya berada dalam kategori kurang.

Adanya warga belajar yang masih memiliki kemampuan calistung pada kategori kurang menjadi masukan dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Khususnya dalam meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka, penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II agar kemampuan calistung warga belajar keaksaraan fungsional kelompok belajar Mabbarakka dapat menjadi lebih baik lagi melalui penggunaan media kartu bergambar.

1. **Siklus II**

Siklus kedua ini berlangsung selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan tes akhir pembelajaran..

1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus II ini sama dengan tahap perencanaan pada siklus I yaitu:

1. Tutor dan peneliti bersama-sama menyusun rencana program pembelajaran (RPP)
2. Menyusun format observasi tutor dan warga belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tutor dalam mengerjakan materi pembelajaran dan untuk mengetahui keaktifan warga belajar dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.
3. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu tutor dan peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
4. Sebelum masuk ke dalam pembelajaran, tutor mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
5. Menyusun format untuk mengukur tingkat keberhasilan warga belajar dalam pembelajaran membaca, menulis dan berhitung pada siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar setelah diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar.
6. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian pada siklus II ini berlangsung selama 3 (tiga) kali pertemuan yaitu 2 (dua) kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan 1 (satu) kali pertemuan untuk kegiatan tes kemampuan Calistung warga belajar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. **Kegiatan awal**
2. Tutor memberikan kesiapan warga belajar
3. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apresepsi.
4. **Kegiatan inti**
5. Untuk masuk ke dalam pembelajaran terlebih dahulu tutor membangun pengetahuan awal dengan warga belajar mengenai cara membuat pisang goreng naget
6. Tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan
7. Tutor memberikan bahan bacaan kepada warga belajar mengenai buah pisang
8. Tutor melakukan Tanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan
9. Tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar saat itu juga.
10. **Kegiatan Akhir**
11. Tutor bersama warga belajar membuat kesimpulan dari pertemuan itu
12. **Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengahar berlangsung dengan mengamati aktivitas tutor dan warga belajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan pada siklus II terhadap aktivitas tutor dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan “Peningkatan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Berhitung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Di Kelompok Belajar Mabbarakka Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru”.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Tutor dengan menggunakan

 media kartu kata bergambar Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No Indikator yang diobservasi | Kualifikasi | Ket |
| 3 2 1 |  |
| 1. Tutor memberikan kesiapan warga belajar √ |
| 2 Tutor melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran √ |
| 3 Tutor membangun pengetahuan awal WB √ |
| 4 Tutor memberikan tugas memasang serta  menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan √ |
| 5 Tutor memberikan bahan bacaan kepada WB √ |
| 6 Tutor melakukan Tanya jawab dengan WB terhadap materi yang telah diajarkan √ |
| 7 Tutor memberikan penilaian √ |
| 8 Tutor bersama WB membuat kesimpulan √ |

Sumber: Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk Tutor pada siklus II

 Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus II pada bagian (4) dan bagian (6) telah tercapai dengan kategori baik. Hal ini menandakan bahwa tutor mampu melaksanakan setiap komponen dengan baik pada siklus II dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung warga belajar keaksaraan fungsional melalui penggunaan media kartu bergambar.

1. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang diukur melalui tes dan hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini.

 Nilai peningkatan kemampuan Calistung warga belajar keaksaraan fungsional pada pelajaran membac, menulis dan berhitung di kelompok belajar mabbarakka Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru yang diperoleh setelah melalui pembelajaran media kartu kata bergambar pada siklus II bila dikelompokkan berdasarkan 5 kategori maka akan diperoleh data presentase sebagaimana pada table di bawah ini:

Tabel 4.4 Presentase skor Kemampuan Calistung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Siklus II

|  |
| --- |
| Interval Hasil Belajar WB Frekuensi Persentase |
| 80-100 Baik Sekali 4 40 |
| 66-79 Baik 5 50 |
| 56-65 Cukup 1 10 |
| 40-55 Kurang 0 0 |
| <40 Gagal 0 0 |
| Jumlah 10 100 |

Sumber: Hasil Tes kemampuan Calistung Siklus II

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 10 orang subyek penelitian terdapat 4 orang warga belajar yang memiliki kemampuan Calistung dalam kategori baik sekali dengan presentase 40%, 5 orang warga belajar yang memiliki kemampuan mambaca dalam kategori baik dengan presentase 50%, 1orang warga belajar yang memiliki kemampuan Calistung dengan kategori cukup dengan presentase 10% dan tidak ada warga belajar yang memiliki kemampuan Calistung yang kurang maupun gagal. Sesuai dengan nilai rata-rata 96,11 dimana nilai rata-rata tersebut setelah disesuaikan dengan table 3.2 berada di interval 80-100 yang berarti baik sekali. Jadi dapat dinyatakan bahwa kemampuan Calistung warga belajar keaksaraan fungsional kelompok belajar Mabbarakka melalui penggunaan media kartu kata bergambar melalui siklus II masuk dalam kategori baik dan sudah memenuhi criteria keberhasilan pembelajaran yaitu 66 (baik). Dengan demikian kemampuan Calistung warga belajar keaksaraan fungsional pada siklus ini mengalami peningkatan.

1. **PEMBAHASAN**

Sesuai dengan pendapat Mulyono (2003 : 200), langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar bisa digambarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut: tutor memeriksa kesiapan warga belajar, tutor melakukan apresepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, tutor membangun pengetahuan awal warga belajar, tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan, tutor memberikan bahan bacaan kepada warga belajar, tutor melakukan tanya jawab dengan warga belajar, tutor memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar membuat kesimpulan dari pertemuan itu

Pada siklus I masih terdapat warga belajar yang masih memiliki kemampuan Calistung pada kategori kurang sehingga hal ini menjadi masukan dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Khususnya dalam meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan Calistung dan tingkat keaktifan warga belajar seperti telah diuraikan pada penjelasan di atas merupakan suatu indikator keberhasilan tutor dalam menerapkan langkah-langkah media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan Calistung pada warga belajar dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dimana kemampuan Calistung warga belajar keaksaraan fungsional pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar warga belajar berada pada kategori cukup kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu berada pada kategori baik. Hal ini, tampak pada terjadinya perubahan sikap, perilaku dan hasil belajar warga belajar warga belajar keaksaraan fungsional pada siklus I memiliki rata-rata 64,4 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96,1. Adanya perubahan tersebut terutama pada kebiasaan warga belajar yang dilakukan sebelum digunakannya media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran.

Tutor telah melakukan penerapan melalui penggunaan media kartu kata bergambar dengan baik dan penguasaan materi yang baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan Calistung warga belajar. Aktivitas warga belajar sudah meningkat terhadap pemberian respon positif dengan menggunakan media kartu kata bergambar sehingga warga belajar memiliki partisipasi, perhatian dan antusias/kinerja yang baik dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan Calistung karena sikap warga belajar keaksaraan fungsional yang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga akan menunjang ketuntasan belajar.